

**PENYULUHAN PENTINGNYA AIR BERSIH TERHADAP
KESEHATAN DI LINGKUNGAN RT 30 KELURAHAN SUNGAI
NANGKA KOTA BALIKPAPAN MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN**

*Counseling on the Importance of Clean Water on Health in the RT 30 Sungai
Nangka Village*

Balikpapan City According to Law Number 36 of 2009 concerning Health

Sri Endang Rayung Wulan

Fakultas Hukum Universitas Balikpapan

rayung.wulan@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Air adalah kebutuhan yang paling diperlukan oleh semua makhluk hidup. Kebutuhan akan air bersih saat ini semakin meningkat sebanding dengan tingginya tingkat pencemaran air. Suatu kualitas air dapat ditentukan dari salah satunya kekeruhan (salitasi) atau pencemaran lingkungan seperti selokan yang di akibatkan karena hujan. Mayoritas RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan memanfaatkan air WTP yang dikelola oleh Pelaku Usaha. Kebetulan ada 2 (dua) Pengusaha air WTP di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Air yang tidak baik bisa mengakibatkan terganggunya Kesehatan seperti diare, kolera, disentri, tipes, cacangan, penyakit kulit. Nilai yang bisa diukur dengan cukup mudah seperti kekeruhan, dan setiap jenis kualitas air memiliki alat ukurnya masing-masing. Tetapi kita sulit untuk menemukan alat ukur yang mampu mengukur jenis kualitas air secara bersamaan. Pada penyuluhan ini akan dibuat sebuah Sistem Monitoring air sungai menggunakan pH meter. Alat ini dimana sensor pH dibuat berdasarkan perubahan nilai ADC. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan sampel yang diambil secara acak menunjukkan bahwa sistem ini dapat bekerja sesuai fungsinya.

Kata kunci : Alat Ukur, kualitas air, pH meter, UU Nomor 36 Tahun 2009.

Abstract

Water is the most necessary need for all living things. The need for clean water is currently increasing in proportion to the high level of water pollution. A water quality can be determined from either turbidity (salitation) or environmental pollution such as ditches caused by rain. The majority of RT 30 Sungai Nangka Urban Village, Balikpapan City, utilize WTP water managed by Business Actors. Incidentally, there are 2 (two) WTP water entrepreneurs in RT 30, Sungai Nangka Village, Balikpapan City according to Law Number 36 of 2009 concerning Health. Water that is not good can cause health problems such as diarrhea, cholera, dysentery, typhus, intestinal worms, skin diseases. Values that can

be measured fairly easily, such as turbidity, and each type of water quality has its own measurement tool. However, it is difficult for us to find a measuring instrument capable of measuring the types of water quality simultaneously. In this extension a river water monitoring system will be created using a pH meter. This tool is where the pH sensor is made based on changes in the ADC value. From the results of tests that have been carried out with samples taken at random indicate that this system can work according to its function.

Keywords: Measuring Instruments, water quality, pH meter, Law Number 36 of 2009

I. PENDAHULUAN

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi semua manusia. Karena segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Tersedianya air bersih adalah mutlak untuk menunjang hidup yang sehat. Apalagi di daerah perkotaan yang tingkat pertumbuhan penduduknya sangat tinggi dirasakan semakin sulit untuk mendapatkan air bersih yang memenuhi syarat-syarat kesehatan. Sebenarnya keadaan geografis tepatnya di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan.

Sebagian mendukung akan ketersediaan air bersih merupakan salah satu modal dasar bagi pemerintah daerah atau PDAM untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Balikpapan. Maka sebenarnya secara teori bukan menjadi hal yang sulit bagi pemerintah, khususnya bagi pihak PDAM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai ketersediaan air bersih. Namun pada kenyataannya, masih ada sebagian penyebaran air bersihnya kurang merata dikarenakan kondisi geografis yang tidak sama dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kegunaan air bersih. Hal inilah yang mendorong untuk di lakukan penyuluhan terkait air bersih demi kesehatan masyarakat khususnya di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan karena masih belum tersedianya air bersih. Masyarakat RT 30 Kelurahan Sungai Nangka masih memanfaatkan tersediannya WTP.

Pemerintahan daerah untuk menyediakan air bersih kepada masyarakat melalui PDAM, yang struktur organisasinya berinduk pada pemerintah daerah. **Permasalahannya adalah air yang disediakan WTP yang sering keruh dan berdampak kepada kesehatan salah satunya diare dan gigi kuning.** Berdasarkan masalah tersebut maka perlu selalu memantau tingkat kesehatan dan melibatkan instansi terkait yaitu Kelurahan. dengan cara mengadakan Penyuluhan pentingnya air bersih demi kesehatan warga khususnya di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan.



Gambar 1 Lingkungan RT 30.

Lantas bagaimana cara menjaga kualitas air yang bersih? Menurut Dosen FPIK Heti Herawati¹ yang menerangkan bahwa kualitas air yang bersih dapat dilakukan dengan tiga cara. **Pertama**, sumber air yang kita gunakan di rumah berjarak dengan tempat pembuangan sampah. **Kedua**, wadah untuk menampung air seperti ember usahakan memiliki penutup di atasnya untuk menghindari masuknya bakteri dan kotoran. **Ketiga**, wadah penampung air harus selalu dibersihkan secara teratur agar menghindari lumut dan bakteri yang ada di airnya.

Jangan membuang sampah ke sumber air terbuka atau umum seperti sungai, danau, atau waduk. Karena jika sumber air terbuka sudah tercemar maka kita akan sulit untuk memiliki air bersih lagi. Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

¹ Dosen FPIK Heti Herawati

Universitas Padjadjaran Zahidah menambahkan, memelihara kualitas air harus dilakukan oleh semua pihak.² “Untuk memelihara kualitas air agar tetap bersih, kita perlu ingat agar tidak membuang sampah atau limbah ke badan air, baik sampah atau limbah rumah tangga maupun industri. Membuang sampah pada tempatnya juga akan memelihara hutan agar tidak terkena banjir dan terjadi erosi,” tambah Zahidah. Ada 6 Manfaat Air bagi Kehidupan yang Tak Tergantikan, Penting Diketahui.

1. Air Membantu Tubuh Membuang Limbah.
2. Air Membantu Pencernaan.
3. Air Mencegah Dehidrasi.
4. Air Menjaga Kesehatan Sistem Kardiovaskular.
5. Air Dapat Membantu Makan Lebih Sehat.
6. Air Membawa Nutrisi
- 7.

Dikutip dari situs WHO International pada Selasa, 9 Juli 2019, air yang tidak bersih dapat menyebabkan penularan penyakit seperti kolera, diare, disentri, hepatitis A, tipus, dan polio ketika masuk ke tubuh.³ Hasil akhir dari kekurangan air bersih membuat kualitas hidup menjadi rendah. Angka kematian pasti meningkat dengan pencemaran lingkungan, nutrisi yang berkurang, kontaminasi berbahaya di sekitar ekosistem makhluk hidup, dan penyakit menular berbahaya.

Manfaat air bagi makhluk hidup tentunya penting dalam keberlangsungan ekosistem dan rantai makanan. Air bukan hanya diperlukan oleh manusia saja, melainkan juga tumbuhan dan hewan juga. Selain menjadi sumber makanan, air juga berguna untuk menjaga keseimbangan tubuh mereka.

Dengan menggunakan air bersih kita dapat terhindar dari penyakit seperti diare, kolera, disentri, tipus, cacangan, penyakit kulit hingga keracunan. Untuk itu

² Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran Zahidah

³ WHO International pada Selasa, 9 Juli 2019

wajib bagi seluruh anggota keluarga dalam menggunakan air bersih setiap hari dan menjaga kualitas air tetap bersih di lingkungannya.⁴

Pemilihan lokasi bahwa di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan adalah salah satu lokasi yang belum adanya pemasangan PDAM, sehingga perlu adanya penyuluhan terkait pentingnya air bersih demi kepentingan kesehatan agar tidak tercemar yang berdampak kepada kesehatan, karena kesehatan adalah penting bagi manusia.

Disini kita melihat bahwa air minum memang benar-benar merupakan kebutuhan yang paling utama yang dibutuhkan oleh tubuh kita untuk tetap hidup. Akhir-akhir ini banyak persoalan yang timbul akibat dari perilaku-perilaku manusia yang banyak melakukan pelanggaran terhadap cara pengelolaan air minum di sekitar lingkungannya.

Disini kita melihat bahwa air minum memang benar-benar merupakan kebutuhan yang paling utama yang dibutuhkan oleh tubuh kita untuk tetap hidup. Akhir-akhir ini banyak persoalan yang timbul akibat dari perilaku-perilaku manusia yang banyak melakukan pelanggaran terhadap cara pengelolaan air minum di sekitar lingkungannya.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

No	Permasalahan	Lokasi (RT)	Sumber Dana
1	Penyuluhan tentang Air Bersih	RT 30 Kelurahan Sungai Nangka	Mandiri

⁴ <https://promkes.kemkes.go.id>

2	Pentingnya Air Bersih bagi kesehatan	RT 30 Kelurahan Sungai Nangka	Posyandu RT 30
---	--------------------------------------	-------------------------------	----------------

III. Prioritas Pemilihan Masalah

Tabel 2. Prioritas Pemilihan Masalah

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan
1.	Pentingnya Penyuluhan Air Bersih	Berbagai penyakit dan permasalahan air bersih di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan yang membuat resah warga karena sampai saat ini masih memanfaatkan fasilitas WTP menurut warga kurang bersih yaitu kekeruhan airnya dan belum adanya fasilitas PDAM.
2.	Pentingnya kesehatan akibat dampak air yang tidak bersih	Perlunya tindak lanjut instansi terkait agar segera pemasangan PDAM di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan.

3. Realisasi Program dan Kegiatan

Tabel 3 : Realisasi Program Dan Kegiatan

No	Bidang	Program-Program	Kegiatan-Kegiatan	Sumber Dana
1.	Hukum	Penyuluhan air bersih menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan	Mengundang warga RT 30 Kelurahan Sungai Nangka	Mandiri
2.	Sosial	Kerja Bakti Sosial kebersihan lingkungan di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka.	Membersihkan lingkungan	RT 30 Kelurahan Sungai Nangka

Penyuluhan hukum di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka adalah kegiatan kedua yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 03 Desember 2022 yang dimulai pada pukul 10.00 Wita sampai dengan 12.00 Wita, dalam penyuluhan tersebut mengambil tema terkait akan pentingnya penyuluhan pentingnya air bersih di lingkungan RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan.

Pada saat ini masih adanya penyakit yang disebabkan karena air yang kurang bersih sehingga menyebabkan berbagai penyakit seperti diare dll. di lingkungan warga RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan, terutama masyarakat menengah ke bawah. Tujuan dari penyuluhan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya air bersih untuk masyarakat RT 30 Kelurahan Sungai Nangka. Adapun dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Lurah Sungai Nangka dan salah satu pejabat Kantor Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan serta warga RT 30 Kelurahan Sungai Nangka. Adapun jumlah warga yang hadir yaitu 25 perwakilan warga yang terdiri dari beberapa warga RT 30. Dalam kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Posyandu, dan kegiatan tersebut terdapat sesi tanya jawab antara warga dengan RT 30 Kota Balikpapan. Adapun pertanyaan yang diajukan warga antara lain:

A. Bagaimanakah sebaiknya agar segera ada pemasangan PDAM?

Dengan adanya pertanyaan yang diajukan oleh warga RT 30 Kelurahan Sungai Nangka kepada pemapar, dapat ditarik kesimpulan bahwa air bersih itu penting bagi kesehatan dan akan ditindaklanjuti dengan instansi terkait sehingga bisa segera dipasang PDAM di lingkungan RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan, apabila dimungkinkan akan diikutsertakan ke dalam program pemerintah yaitu, penyuluhan terkait pentingnya air bersih bagi kesehatan. tempat dan waktu akan diinfokan kemudian lewat Ketua Posyandu RT 30 Kelurahan Sungai Nangka.

Selanjutnya penyuluhan dilakukan dengan hari, tanggal, jam dan tempat yang sama dengan tema pentingnya air bersih khususnya di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dengan menggunakan bertindak sebagai koordinator dalam penyuluhan tersebut adalah Ketua RT salah peran di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan. Adapun pertanyaan yang diajukan warga adalah sebagai berikut:

B. Bagaimana solusi yang terbaik terhadap air bersih di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka yang berdampak pada kesehatan?

Dengan adanya pertanyaan yang diajukan oleh warga Kelurahan Sungai Nangka tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa air bersih di RT 30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan adalah penting untuk di ketahui oleh Warga RT 30 khususnya.

Pada bidang sosial kami melaksanakan kerja bakti di RT.30 Kelurahan Sungai Nangka pada Hari minggu, Tanggal 18 Desember 2022 Jam 07.00 sampai dengan 12.00 WITA bersama dengan warga membersihkan jalan, selokan, dan memangkas pohon-pohon yang menghalangi jalan. Kemudian mengumpulkan sampah-sampah untuk dibuang ke TPA terdekat.

Pada bidang sosial yang lain kami melaksanakan perbaikan selokan dan cor jalan di beberapa gang yang dibantu oleh anggota propinsi Kalimantan Timur dan warga di RT.30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan pada Hari Minggu, Tanggal 18 \desember 2022 Jam 07.00 sampai dengan selesai. Dimana ada mengalami penumpukan pada selokan, karena banyak sampah yang menumpuk di selokan tersebut terkikis oleh debit air yang terlalu deras karena hujan, disela-sela terjadi hujan yang selalu mengguyur Kelurahan Sungai Nangka dan sekitarnya.

Pada bidang hukum mengenai penyuluhan tentang air bersih , dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 11 Desember 2022 di Posyandu RT.30 Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan sebanyak 30 orang. Dimana penyuluhan air bersih tersebut salah satu tujuan agar warga paham tentang pentingnya air bersih khususnya di lingkungan Kelurahan Sungai Nangka Kota Balikpapan dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam penyuluhan tersebut perlu diinformasikan terkait peraturan Undang-Undang Nomor **36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan**

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan acara penyuluhan Pentingnya air bersih terhadap kesehatan Masyarakat ini, adalah suatu kegiatan yang positif dan penting. Khususnya bagi Warga RT 30 Kelurahan Sungai Nangka yang selama ini kurang adanya koordinasi pihak lingkungan dengan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Dosen FPIK Heti Herawati

Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran Zahidah